

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman hortikultura terbagi dalam empat jenis meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias dan biofarmaka. Jenis tanaman hortikultura yang mudah ditemui di lingkungan sekitar rumah adalah sayur dan buah semusim. Tanaman sayur dan buah semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman sayur semusim dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, sedangkan tanaman buah semusim dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, tidak berbentuk pohon atau rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak. Apabila dilihat dari metode budi daya sayuran dan buah-buahan salah satunya adalah metode hidroponik. Metode hidroponik adalah metode penanaman dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan media tanah dan menekankan pada pemenuhan kebutuhan hara nutrisi bagi tanaman (Susilawati 2019).

Metode hidroponik memiliki beberapa keunggulan dibanding metode konvensional diantaranya, yaitu ramah lingkungan karena lebih hemat dalam penggunaan air, dapat diusahakan dimana saja tanpa membutuhkan lahan yang luas, memiliki produktivitas tinggi karena air dan nutrisi langsung diserap oleh tanaman tanpa terkontaminasi logam dan zat-zat lain yang terdapat di dalam tanah, waktu panen yang lebih cepat, dan tidak membutuhkan banyak pekerja kasar karena pengerjaan relatif lebih ringan tanpa pengolahan tanah. Oleh karena itu, metode hidroponik memiliki peluang usaha yang baik. Salah satu usaha budi daya sayuran yang memanfaatkan peluang tersebut adalah Koltivare Farm. Koltivare Farm berdiri pada tahun 2019 di Kelurahan Jakasampurna Kota Bekasi.

Pandemi *Covid-19* yang menyerang seluruh dunia membuat aktivitas manusia menjadi sangat terbatas. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) diterapkan oleh pemerintah Indonesia untuk menghindari adanya kerumunan yang dapat menjadi media penularan virus *Covid-19*. Hal ini yang membuat semua aktivitas masyarakat dilakukan dari rumah mulai dari kegiatan belajar mengajar, ibadah, bahkan perusahaan-perusahaan besar juga ikut merumahkan karyawannya. Salah satu sektor yang paling terdampak dari pandemi ini adalah sektor ekonomi. Pusat perbelanjaan, restoran, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami penurunan pendapatan akibat jadwal operasional dan kapasitas pengunjung yang dibatasi. Koltivare Farm merupakan salah satu perusahaan yang mengalami dampak dari pandemi yaitu penurunan permintaan setelah pemutusan kontrak kerja dengan salah satu perusahaan hidroponik terbesar di Indonesia yaitu Amazing Farm. Koltivare Farm memiliki 12 komoditas sayuran hijau yang dikelompokkan menjadi selada, kangkung, sawi, bayam, dan kale. Data permintaan dan penawaran Koltivare Farm pada tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

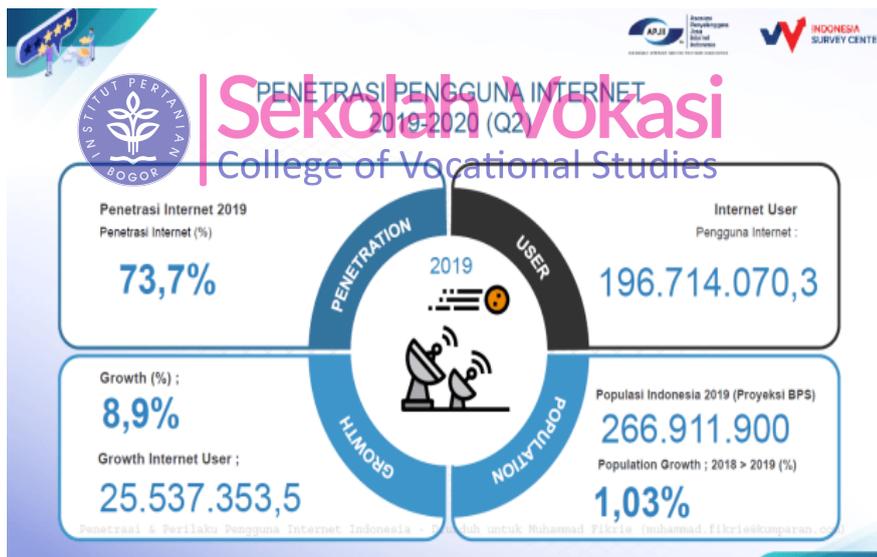
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

Tabel 1 Data total permintaan dan penawaran Koltivare Farm tahun 2020

Produk	Permintaan (kg)	Penawaran (kg)	Selisih (kg)
Selada	1.872	2.808	936
Kangkung	720	1.080	360
Sawi	4.752	7.128	2.376
Bayam	1.440	2.160	720
Kale	1.440	2.160	720
Total	10.224	15.336	5.112

Sumber: Koltivare Farm (2021)

Permintaan yang menurun selama pandemi menyebabkan selisih antara permintaan dan penawaran sehingga terdapat hasil produksi yang terbuang karena tidak terjual. Strategi pengembangan bisnis yang tepat perlu dilakukan untuk menghindari adanya selisih tersebut secara terus menerus. Sebagai perusahaan yang baru berdiri tentunya pemasaran perlu dilakukan secara maksimal agar produk mampu bersaing di pasaran. Berkembangnya teknologi internet membuat semua hal dapat dilakukan melalui internet. Penggunaan internet menjadi solusi terkini agar aktivitas dapat terus berjalan di tengah keadaan pandemi. Pengguna internet pada tahun 2019-2020 di Indonesia dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Penetrasi pengguna internet di Indonesia tahun 2019-2020

Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2020)

Berdasarkan Gambar 1, menurut data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2020) dari 266.911.900 penduduk Indonesia, 73,3% atau 196.714.070,3 orang telah menggunakan internet. Pengguna internet masih akan terus bertambah setiap tahunnya mengikuti peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. *Digital marketing* adalah segala upaya pemasaran yang menggunakan perangkat elektronik atau internet (Elida dan Raharjo 2019). *Digital marketing* merupakan metode pemasaran yang telah diterapkan oleh hampir semua perusahaan pada saat ini. Pemasaran melalui internet seperti media sosial dan *website* dapat meningkatkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

product awareness dan *branding* produk Koltivare Farm yang terbelang baru di pasaran. Koltivare Farm telah memiliki akun media sosial dan beberapa *merchant* di *market place* namun pengelolaannya belum maksimal. Optimalisasi *digital marketing* pada Koltivare Farm diharapkan dapat meningkatkan penjualan Koltivare Farm terutama di tengah pandemi saat ini dimana permintaan cenderung mengalami penurunan.

1.2 Tujuan

- Merumuskan ide rencana pengembangan bisnis dengan identifikasi faktor internal dan faktor eksternal pada perusahaan Koltivare Farm.
- Menyusun dan mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis berdasarkan aspek non finansial dan finansial.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies